

ABSTRAK

Bahasa manapun tidak pernah berada pada satu keadaan tertentu, bahasa selalu berubah-ubah mengikuti perubahan zaman. Oleh karena itu, bahasa bersifat dinamis. Sifat kedinamisan bahasa tersebut tidak terlepas dari masyarakat selaku penutur bahasa. Demikian halnya dengan bahasa yang dipakai pada kaos Dagadu Djokdja. Hal ini dapat dilihat pada ragam bahasa kaos Dagadu Djokdja. Bahasa yang dipakai tidak terlepas dari pengaruh bahasa lain yaitu bahasa Jawa, dialek Jakarta, lafal bahasa Arab, dan bahasa Inggris. Adanya kontak bahasa dan bilingualisme inilah yang menimbulkan perubahan bahasa.

Perubahan bahasa lazim diartikan sebagai adanya perubahan kaidah, entah kaidahnya direvisi, kaidahnya menghilang, atau munculnya kaidah baru. Adapun perubahan bahasa yang tampak pada kaos Dagadu Djokdja adalah perubahan pada tataran fonologi, morfologi, sintaksis, dan leksikal.

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Deskriptif yaitu penelitian ini dilakukan semata-mata berdasarkan fakta yang ada atau fenomena yang memang secara empiris hidup pada penuturnya. Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Simak Bebas Libat Cakap (SBLC), kemudian data dipindahkan ke kartu data dengan menggunakan teknik catat.

Penelitian ini berisi tentang Pemakaian Ragam Bahasa Pada Kaos Dagadu Djokdja. Pemakaian ragam bahasa itu meliputi perubahan bahasa yang tampak pada tataran fonologi, morfologi, sintaksis, dan leksikal. Perubahan fonologi meliputi persamaan bunyi pada satu suku kata dalam kalimat, penggantian fonem, penggantian vokal pada awal kata, penggantian suku kata pertama, dan penambahan tanda apostrof (‘) di akhir kata. Perubahan morfologi meliputi proses afiksasi dan duplikasi. Perubahan sintaksis meliputi struktur pembentukan kalimat dan struktur pembentukan frase. Perubahan leksikal terbagi menjadi dua yang meliputi: unsur leksikal yang sudah ada padanan katanya dalam bahasa Indonesia dan unsur leksikal yang belum ada padanan katanya dalam bahasa Indonesia. Selain itu ada pemakaian partikel dari bahasa Indonesia dan bahasa Jawa.

BAB I

PENDAHULUAN